



BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia saat ini sedang dalam keadaan tidak stabil, keadaan ini banyak dirasakan oleh banyak perusahaan di negara kita, hal ini juga menyebabkan kondisi perkembangan dunia usaha yang tidak menentu sehingga berpengaruh pada ketidakpastian dalam pencapaian target. Ketidakpastian ini membuat perusahaan memilih investasi dengan tingkat risiko yang minimal. Tentunya ini akan menjadi tanggung jawab manajer keuangan berkaitan dengan keputusan-keputusannya menyangkut investasi yang harus dilakukan perusahaan. Cara pemodalan proyek dan cara perusahaan mengelola sumber daya yang tersedia agar dapat memberikan hasil yang sebesar-besarnya. Bila tanggung jawab ini dilaksanakan secara optimal maka manajer keuangan telah memberikan bantuannya dalam usaha memaksimalkan nilai perusahaan dan kesejahteraan jangka panjang dari mereka yang terlibat didalamnya termasuk investor (Wetson dan Brigham , 1986:4). Perusahaan memutuskan untuk melakukan investasi saat ini dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang cukup di masa mendatang, sekaligus juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang saham.

Hal ini bersangkutan dengan kebijakan dividen yang saat ini menjadi pusat perhatian para investor. Pengertian dividen itu sendiri Menurut Said Kelana dalam bukunya yang berjudul Finance for Non Finance (2015:133) merupakan bagian pendapatan yang diterima oleh pemegang saham, biasanya perusahaan membagi dividen setelah mendapat laba akhir (EAT). Bagian laba akhir yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dibagikan, diakumulasi menjadi saldo laba (Retained Earning), sebagaimana tertera pada neraca.

Menurut Wetson dan Brigham (1991 : 491) kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Kebijakan tersebut akan menjadikan seorang investor akan membeli, mempertahankan atau menjual saham yang investor miliki (Septi Rahayuningtyas et al.c. 2014). Indikator yang dapat menjadi dasar kebijakan dividen suatu perusahaan adalah *dividen payout ratio* (*DPR*). Menurut Nicholas G. Apostoulou (1991 : 69) Dividen Payout Ratio adalah rasio dividen kas atas pendapatan bersih. Penggunaan dividen payout ratio sebagai tolak ukur perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu penentuan rasio pembayaran dividen merupakan keputusan penting yang nantinya akan menunjukkan presentase laba suatu perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

Bagi seorang calon investor yang rasional, perhatiannya akan diarahkan pada tingkat pengembalian (return) investasi dan investasi yang dipilih adalah yang menjanjikan return tertinggi dengan risiko tertentu. Tingkat pengembalian investasi dapat diprediksi dari laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut maka investor dapat mengetahui tingkat kinerja sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba serta besarnya pendapatan dividen yang dihasilkan per lembar saham (Septi Rahayuningtyas et al.c. 2014). Laporan Keuangan merupakan cermin bagi bisnis. Menurut Munawir (2010 : 31) Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan perubahan modal.

Ukuran yang sering dipakai untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio. Rasio menggambarkan suatu hubungan antara perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standard (Munawir, 2010 : 64). Menurut Said Kelana dan Chandra Wijaya (2015 : 21) terdapat empat jenis rasio buku, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas , rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban perusahaan. Rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio karena rasio ini adalah rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur penyelesaian jangka pendek. Menurut Wetson dan Brigham (1986 : 58) Rasio ini menggambarkan sejauh mana tagihan kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diharapkan dapat dikonversi ke kas dalam jangka waktu yang kira-kira sama dengan jatuh tempo tagihan.

Menurut Brigham dan Wetson (1986 : 59) Rasio Solvabilitas memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan kreditur perusahaan. Debt to Equity Ratio yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya rasio profitabilitas memberikan gambaran menarik tentang operasional usaha (Brigham dan Wetson , 1986 : 65). Return on Equity yang akan digunakan sebagai perhitungan dalam penelitian ini, karena Return on

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Equity adalah rasio yang baik bagi pertimbangan para pemegang saham (Said Kelana dan Chandra Wijaya , 2015).

Rasio yang terakhir adalah rasio aktivitas. Rasio ini mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimilikinya. Semua rasio-rasio ini menyangkut perbandingan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam berbagai rekening aktiva. Total Asset Turnover sebagai rasio yang digunakan dalam penelitian ini karena rasio ini mengukur semua aktiva yang dimiliki perusahaan (Brigham dan Wetson , 1986).

Beberapa penelitian terdahulu juga telah dilakukan. Salah satunya penelitian dari Muhammadiyah dan Mahmud Alfian Jamil (2015) dengan judul “Pengaruh Current ratio, Debt to Equity Ratio, Total asset Turnover dan Return on Asset terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya Total Asset Turnover dan Return on Asset yang berpengaruh secara signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

Penelitian berikutnya adalah penelitian dari Fadhila Mudrika Salim (2015) dengan judul Pengaruh rasio keuangan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar rasio keuangan dapat berpengaruh terhadap keputusan kebijakan dividen (*Dividen Payout Ratio*). Dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda terhadap penelitian keputusan *dividen payout ratio*, maka peneliti menguji kembali pengaruh rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan terhadap keputusan Kebijakan dividen pada sektor industri Manufaktur di BEI 2012-2013. Pemilihan industri manufaktur dikarenakan industri ini merupakan industri yang banyak menyerap tenaga kerja dan dana yang besar sehingga untuk memenuhi dana tersebut perusahaan akan membutuhkan dana dari investor selain itu juga industri ini merupakan kelompok industri yang paling banyak terdaftar di BEI. Dengan tujuan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI UNTUK PERIODE 2012-2013".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah rasio keuangan sudah cukup baik untuk mengukur kebijakan dividen pada industri manufaktur yang tercatat di BEI?
2. Bagaimana peranan rasio keuangan terhadap perubahan dividen perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI?
3. Bagaimana pengaruh Current Ratio terhadap Dividen Payout Ratio?
4. Bagaimana pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Dividen Payout Ratio?
5. Bagaimana pengaruh Return On Equity terhadap Dividen Payout Ratio?
6. Bagaimana pengaruh Total Asset Turnover terhadap Dividen Payout Ratio?
7. Bagaimana pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, dan Total Asset Turnover terhadap Dividend Payout Ratio?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Current Ratio terhadap Dividen Payout Ratio?
2. Bagaimana pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Dividen Payout Ratio?
3. Bagaimana pengaruh Return On Equity terhadap Dividen Payout Ratio?
4. Bagaimana pengaruh Total Asset Turnover terhadap Dividen Payout Ratio?
5. Bagaimana pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, dan Total Aset Turnover terhadap Dividend Payout Ratio?

D. Batasan Penelitian

Hanya meneliti rasio keuangan diantaranya : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas. Dimana menggunakan beberapa alat pengukur yang terdiri atas Current Ratio untuk mewakili analisis rasio likuiditas. Debt to Equity Ratio, mewakili analisis rasio Solvabilitas. Return on Equity untuk analisis rasio profitabilitas. Total Asset Turn Over untuk Analisis rasio aktivitas.

E. Rumusan Masalah

Apakah CR, DER, ROE, dan TATO berpengaruh terhadap DPR (*Dividend Payout Ratio*) pada industri manufaktur yang tercatat di BEI untuk periode 2012-2013?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Current Ratio berpengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio
2. Untuk mengetahui apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Dividend Payout Ratio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



3. Untuk mengetahui apakah Return On Equity berpengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio
4. Untuk mengetahui apakah Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio
5. Untuk mengetahui apakah Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, dan Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio

G. Manfaat penelitian

1. Bagi perusahaan :
Untuk mengetahui bagaimana kebijakan pembagian dividen jika diukur dengan rasio keuangan, dan juga sebagai bahan masukan yang berguna tentang analisis laporan keuangan serta penilaian kinerja yang dipandang perlu dalam mencapai tujuan perusahaan secara optimal.
2. Bagi peneliti :
Menambah pengetahuan dalam hal mendalami dan memberikan pendapat tentang analisis rasio keuangan terhadap kebijakan dividen perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya:
Sebagai referensi untuk penelitian yang akan dibuat selanjutnya mengenai rasio keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kiah Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.